

ABSTRAK

NUR ALIM GINGSING (105950042313). Analisis Potensi Hutan Mangrove Matalalang Studi Kasus Kelurahan Bontobangun Kabupaten Kepulauan Selayar. Dibawah bimbingan **Irma Sribianti dan Muthmainnah.**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan di mulai dari bulan Desember 2017 sampai bulan Februari 2018. Adapun lokasi penelitian di Hutan Mangrove Matalalang di Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi vegetasi Hutan Mangrove Matalalang Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar.

Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengukuran langsung dilapangan, sedangkan data sekunder data-data yang diperoleh dari instansi terkait sebagai data penunjang yang meliputi jumlah penduduk, letak dan keadaan geografis lokasi penelitian. Penelitian ini mengambil populasi di hutan mangrove Matalalang dengan dibuat jalur pengamatan selebar 10 m sejumlah 4 dengan jarak antara masing-masing jalur 200 m dengan jumlah 4 jalur dari luas lokasi 149 ha. Terdiri dari setiap 1 jalur terdapat 4 plot, pengamatan dilakukan pada tingkat pohon yang mempunyai diameter 20 cm atau lebih yang di ukur pada ketinggian ± 20 cm atau pangkal akar tunjang teratas atau banir. Teknik yang digunakan dalam memilih dan menentukan sampel penelitian, yaitu *systematic Sampling with random start* (sampling sistematis dengan acak).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi vegetasi hutan mangrove Matalalang sebanyak $26,475 \text{ m}^3/\text{ha}$, dan terdapat 3 jenis mangrove yang berada di hutan mangrove di Kelurahan Bontobangun yaitu jenis Parappa, Bangko, dan Waru Laut.